

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). *field research* adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau kepada responden.⁶⁹ Pada penelitian lapangan ini peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melihat situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilaksanakan di suatu tempat selain perpustakaan dan laboratorium.⁷⁰ Karena cara mendapatkan datanya melalui data lapangan, maka peneliti dituntut untuk berperan aktif melihat kondisi dan situasi yang terjadi di lapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu

⁶⁹Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2010), h. 28.

⁷⁰Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: metode dan paradigma baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 32.

konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁷¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun dalam menentukan subjek penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan mengambil orang-orang tertentu yang dipilih langsung oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang telah ditentukan.⁷² Teknik ini dilakukan karena beberapa pertimbangan yaitu keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: ketua adiwiyata, guru wali kelas I dan guru wali kelas IV, staf tata usaha, dan petugas kebersihan. Subjek data dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus tujuan penulis, yaitu pendidikan kebersihan lingkungan pada SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah bagaimana pendidikan kebersihan lingkungan, faktor yang mendukung dan menghambat dalam pendidikan kebersihan lingkungan pada SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru. Peneliti memilih sekolah ini karena didasari atas pertimbangan, sebagai berikut:

⁷¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), h. 6.

⁷²S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 98.

2. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah pendidikan kebersihan lingkungan pada SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru. Peneliti memilih sekolah ini karena didasari atas pertimbangan, sebagai berikut:

- a. Masalah yang akan diangkat peneliti sebagai judul belum pernah ada yang meneliti di sekolah tersebut, sehingga seorang peneliti tertarik untuk meneliti tentang permasalahan ini.
- b. Ketersediaan sekolah yang mau bekerja sama dengan peneliti dan ikut membantu memberikan data dan informasi, sehingga bisa melancarkan penelitian.

C. Data dan Sumber Data

Data kualitatif adalah untuk memahami suatu fenomena yang terjadi atau yang dialami oleh subjek penelitian yang terjadi di lapangan. Seorang peneliti harus mendapatkan data maupun informasi yang jelas, baik itu berbentuk gambar atau kata. Jadi ini bisa memudahkan pembaca untuk memahami isi dari pembahasan, dengan apa yang diteliti sehingga bisa menjawab dalam permasalahan ini.

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer (data pokok), dan data sekunder (data penunjang), sebagai berikut:

- a. Data Pokok
 - 1) Data tentang pendidikan kebersihan lingkungan pada SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru yang meliputi:

- a) Pendidikan Kebersihan Lingkungan
 - b) Konsep Kebersihan Lingkungan
 - c) Sikap Peduli Lingkungan
 - d) Budaya Hidup Bersih
- 2) Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pendidikan kebersihan lingkungan pada SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru:
- a) Siswa
 - b) Guru
 - c) Sarana dan prasarana
 - d) Waktu
 - e) Anggaran dana

b. Data penunjang

Data-data penunjang ini digali bertujuan sebagai pelengkap dari data pokok. Adapun data sekunder (data penunjang) yang diperlukan adalah:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru.
- 2) Visi misi, dan tujuan SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru.
- 3) Ciri khas yang diunggulkan SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru.
- 4) Implementasi al-Islam dan kemuhammadiyah

- 5) Keadaan sarana dan prasarana SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru.
- 6) Keadaan dewan guru dan karyawan SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru
- 7) Keadaan siswa SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru

2. Sumber data

Data yang digali dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Informan, yaitu ketua adiwiyata, guru wali kelas I dan guru wali kelas IV, staf tata usaha, petugas kebersihan yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti di SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru yang memberikan informasi dalam melaksanakan penelitian.

1) Ketua adiwiyata

Dipilih sebagai sumber data, dikarenakan perannya sebagai salah satu tim adiwiyata yang lebih mengetahui tentang program adiwiyata yang ada di SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru.

2) Guru wali kelas I dan guru wali kelas IV

Dipilih sebagai sumber data penelitian dengan pertimbangan bahwa guru secara langsung terlibat dalam pendidikan kebersihan lingkungan. guru kelas I mewakili kelas rendah , dan guru kelas IV mewakili dari kelas tinggi. Peneliti menetapkan guru tersebut berdasarkan rekomendasi dari ketua adiwiyata.

3) Staf tata usaha

Dipilih sebagai sumber data penelitian dengan pertimbangan bahwa staf tata usaha juga mengetahui lebih detail tentang sekolah, seperti data sekolah, dan lain-lain.

4) Petugas kebersihan

Dipilih sebagai sumber data penelitian dengan pertimbangan bahwa petugas kebersihan memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan kebersihan lingkungan untuk menerapkan tingkat kepedulian warga sekolah terhadap lingkungannya.

- b. Dokumentasi, yaitu berupa catatan-catatan penting atau dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah, sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).⁷³ Sedangkan menurut Burhan Bungin wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu

⁷³Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 193.

pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (*interview*).⁷⁴

Wawancara ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada dewan guru, staf/karyawan dan pihak tertentu yang berkaitan untuk memberikan informasi, untuk mendapatkan data tentang gambaran pendidikan kebersihan lingkungan pada SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru.

2. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia.⁷⁵

Teknik observasi ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan ataupun kondisi di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas dan mendapatkan data tentang pendidikan kebersihan lingkungan pada SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru melalui kegiatan-kegiatan, program, pembiasaan, ataupun aturan/tata tertib yang meningkatkan kesadaran untuk menjaga lingkungan sekolah dengan sebaik-baiknya.

⁷⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), h. 155.

⁷⁵Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Grasindo, 2010), h. 112.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan agenda yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁷⁶ Jadi, dokumentasi merupakan catatan suatu peristiwa yang telah berlalu dan mencari data untuk hal-hal berupa catatan, buku, gambar dan lain sebagainya. Untuk mengumpulkan data yang lebih akurat, peneliti menambahkan studi dokumentasi. Dokumentasi juga merupakan sebagai bukti untuk pelengkap dari hasil observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data yang digunakan dapat dilihat pada tabel I berikut ini :

Tabel I Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok a. Data tentang pendidikan kebersihan lingkungan pada SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru b. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pendidikan kebersihan lingkungan pada SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru	Ketua adiwiyata, guru kelas, staf/karyawan	Wawancara, Observasi dan dokumentasi
2.	Data penunjang yaitu gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: a. Identitas SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru b. Sejarah singkat SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru	Ketua adiwiyata, guru kelas,	Wawancara dan dokumentasi

⁷⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*, (Jakarta: Alfabeta, 2011), h. 274.

	c. Visi misi, dan tujuan SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru d. Ciri khas yang diunggulkan SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru e. Keadaan dewan guru dan karyawan SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru f. Keadaan siswa di SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru g. Keadaan sarana dan prasarana SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru	Staf/karyawan	
--	---	---------------	--

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang terkumpul dari hasil penelitian dioleh dengan teknik, sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu semua data diadakan pengontrolan dan penyusunan kembali terhadap data yang sudah diperoleh dari lapangan penelitian. Sehingga dapat diketahui sejauh mana data yang akan terkumpul ini dapat menjawab segala permasalahan-permasalahan yang peneliti rumuskan.
- b. *Koding*, dalam hal ini peneliti mengklasifikasikan jawaban informan dengan cara memberikan kode pada setiap data yang terkumpul.
- c. Interpretasi data, kegiatan ini dilakukan dengan maksud agar dapat dilihat kejelasan makna dari data yang ada dengan menafsirkan data tersebut dalam bentuk uraian dan penjelasan.

2. Analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai setelah di analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, di peroleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif di lakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁷⁷

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Melakukan peninjauan awal ke lokasi yang akan diteliti
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Membuat desain proposal skripsi
- d. Mengajukan desain proposal skripsi ke Biro Skripsi
- e. Membuat dan mengajukan proposal kepada ibu dosen pembimbing untuk dikoreksi hasil proposalnya

2. Tahap persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal yang telah disetujui
- b. Konsultasi hasil seminar desain proposal skripsi dengan dosen pembimbing

⁷⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, cet. 19 (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 246.

- c. Revisi desain proposal setelah selesai seminar
 - d. Membuat pedoman wawancara
 - e. Meminta surat persetujuan melaksanakan riset
 - f. Meminta surat perintah riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 - g. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak yang terkait
 - h. Membuat sebuah instrumen untuk pengumpulan data dalam penelitian
3. Tahap pelaksanaan penelitian
- a. Menghubungi informan untuk melaksanakan riset penelitian
 - b. Melakukan wawancara kepada informan dengan sebuah daftar pertanyaan yang terdapat pada instrumen pengumpulan data
 - c. Melaksanakan observasi agar dapat menggali data penunjang
 - d. Mengumpulkan data yang telah diberikan oleh informan
 - e. Mengolah data dan menganalisis data yang telah diperoleh
 - f. Menyesuaikan naskah laporan yang sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing
4. Tahap penyusunan laporan
- a. Penyusunan sebuah laporan penelitian
 - b. Diserahkan kepada dosen pembimbing skripsi agar dikoreksi dan dapat disetujui

- c. Diperbanyak dan selanjutnya siap untuk diujikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasah skripsi untuk dapat dipertanggung jawabkan di dalam sidang